

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam Perkembangan teknologi saat ini, penulis ingin membantu Pemerintah Provinsi Sumatera Utara khususnya Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam menyeleksi penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar penyandang disabilitas yang akan dibagikan untuk penyandang disabilitasdi lembaga atau yayasan yang terkait dengan instansi Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara. Memerlukan suatu perubahan sistem dari sistem yang lama yang sebagian masih menggunakan atau masih bersifat manual ke sistem yang baru. Mengingat banyaknya penyandang disabilitas yang akan menerima bantuan untuk pemenuhan kebutuhan dasar yang akan diseleksi, bagian penyeleksi sangat merasa kesulitan dalam mengadakan penyeleksian calon penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar, karenabanyaknya penyandang disabilitas yang ingin mendapatkan bantuan tersebut, sehingga menyulitkan pihak penyeleksi dalam melakukan penyeleksaian guna mendapatkan penyandang disabilitas yang benar-benar memerlukan bantuan pemenuhan kebutuhan dasar tersebut.

Pada fungsi pengolahan sumber daya manusia Sistem Pendukung Keputusan dapat dimanfaatkan untuk membantu proses manajemen sumber daya manusia (SDM) agar lebih mudah dan efektif. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode Profile Matching.

Menurut Kusrini (2007) menyatakan bahwa *Profile matching* adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel predictor yang ideal yang harus dimiliki oleh calon penerima bantuan, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam pencocokan profil, dilakukan identifikasi terhadap kelompok calon penerima bantuan yang baik maupun buruk. Para calon penerima bantuan dalam kelompok tersebut diukur menggunakan beberapa kriteria penilaian. Aspek-aspek Penilaian Sistem pendukung keputusan tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga pengguna yang dalam hal ini adalah staff bagian penyeleksi penerima bantuan bisa menentukan aspek-aspek penilaian sendiri secara dinamis sehingga sistem pendukung keputusan tersebut bisa dipakai lebih luas (Kusrini, 2007).

Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk membuat **Penerapan Metode Profile Matching Untuk Menentukan Kelayakan Penerima Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas**. Sehingga dengan adanya sistem ini maka Instansi Dinas Kesejahteraan dan Sosial dapat melakukan proses penyeleksi dengan cepat dan akurat.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah:

1. Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas tidak mengarah pada kriteria-kriteria Penyandang Disabilitas yang berhak menerima bantuan tersebut.
2. Pengambilan keputusan yang dilakukan masih menggunakan cara manual dan dokumen yang digunakan masih dalam bentuk kertas.
3. Belum adanya Metode sebagai Pendukung Keputusan dalam Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar bagi Penyandang Disabilitas
4. Penyampaian informasi pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penyandang disabilitas pada Dinas Kesejahteraan dan Sosial, masih sering terjadi kesalahan-kesalahan.
5. Pengerjaan laporan penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar serta pencatatan data penyandang disabilitas dipanti-panti sosial dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007* yang membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan akurat.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar bagi Penyandang Disabilitas dapat mengarah pada kriteria-kriteri penerima bantuan yang telah ditetapkan ?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar dapat dilakukan secara sistematis dan terkomputerisasi ?
3. Bagaimana menerapkan metode pendukung keputusan dalam membantu pengambilan keputusan penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar ?
4. Bagaimana menginputkan data-data penyandang disabilitas sebagaipenerima bantuan dan penyampaian informasi penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar pada Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara yang valid serta konkrit ?
5. Bagaimana membuat suatu aplikasi yang mudah dipahami dan bisa mempercepat kerja pegawai dalam mengolah data dan menyeleksi penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar serta pembuatan laporan penerima bantuan pada Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Program tersebut dirancang dengan menggunakan *Adobe Dreamweaver* dan menggunakan database *MySQL*.

2. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian diperoleh dari Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara yaitu :
 - a. Tidak mampu menghidupi diri sendiri
 - b. Berasal dari keluarga tidak mampu
 - c. Terdaftar sebagai penduduk setempat
 - d. Derajat kecacatannya tidak dapat direhabilitasi secara medis atau sosial.
3. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *MySQL*
4. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *PDF Report*.
5. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem pendukung keputusan pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar pada Dinas Kesejahteraan Provinsi Sumatera Utara adalah UML (*Unified Modeling Language*)

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem pendukung keputusan pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar pada Dinas Kesejahteraan Provinsi Sumatera Utara.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya.

3. Memberikan informasi tentang laporan penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasardan memberikan hasil pendukung keputusan penerima bantuan sosial dengan cepat dan akurat.
4. Memperbaiki sistem yang digunakan pada Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam hal pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar.

I.3.2. Manfaat

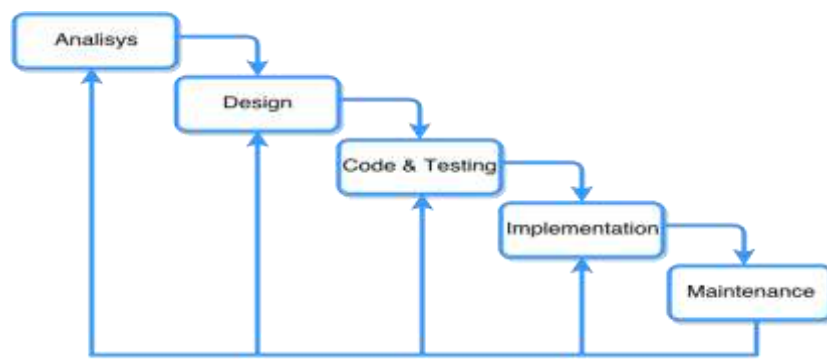
Adapun maanfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara dalam pendukung keputusanpemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan untuk seleksi penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasarpenyangang disabilitas.
3. Memudahkan staff ahli dalam pengerjaan laporan pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasarpenyangang disabilitas.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear.

Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan . (Pressman, 2012)



Gambar I.1. Gambar *Waterfall*

a. Analisa.

Pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan data – data khususnya data pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar dan data penyandang disabilitas sebagai penerima bantuan yang terdaftar pada panti-panti sosial terkait di Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu berupa data - data calon

penerima bantuan penyandang disabilitas, data panti sosial terkait dan data kriteria penerima bantuan juga memperoleh data lainnya sebagai penunjang dalam pembuatan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan yaitu bapak Ali Nimran Effendi, BA selaku Kepala Seksi Rehabilitasi Penyandang Cacat untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang sistem yang sedang berjalan pada instansi dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

c. *Sampling*

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen calon penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar, data panti-panti sosial terkait dan seluruh pihak pegawai yang ikut serta dalam proses pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar penyandang disabilitas agar proses pendataan benar-benar akurat.

2. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dilaksanakan pada Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara yang dikutip dapat berupa teori

ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan, yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

b. *Design.*

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai sistem pendukung keputusan pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar penyandang disabilitas pada Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara. Dalam melakukan *design* penulis menggunakan metode diagram UML (*Unified Modelling Language*). Dimana *UML* bukan hanya sekedar diagram, tetapi juga menceritakan konteksnya. Ketika panti-panti sosial mendaftarkan calon penerima bantuan sosial dari sistem, bagaimana proses pendaftarannya? Bagaimana sistem mengatasi error yang terjadi? Bagaimana keamanan terhadap sistem yang ada? Dan sebagainya dapat dijawab dengan *UML*.

c. *Coding&Testing*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *XAMPP* sebagai *server local*, mendesain tampilan dengan *Adobe Dreamweaver CS5* dan menyimpan data dengan Database *MySQL*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan teknik *black box*.

d. *Implementation*

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

1. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
2. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
3. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

e. *Maintenance/Pemeliharaan*

Perangkat lunak yang sudah disampaikan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena pengguna membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu pada Kantor Dinas Kesejahteraan dan Sosial beralamat di Jl. Sampul No.138 Medan, Telepon :(061) 4519251 – 4538662, Fax. (061) 4536708, Website : www.dissos.sumutprov.go.id
E-mail : dissos@sumutprov.go.id.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada instansi.

